

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam Tesis ini adalah penelitian kualitatif yang didefinisikan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu: “suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data lapangan, menganalisis, merangkumkan dan menarik kesimpulan dari data tersebut”. Sifat Penelitian kualitatif yang menghasilkan data secara tertulis atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami data peneliti.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu: “peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting social yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif”. Sumber data yang telah dikumpulkan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumen pribadi tentang suatu objek penelitian yang dilaporkan sesuai dengan makna yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Sekolah Penggerak di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini memiliki mutu yang baik dimana telah menjadi sekolah penggerak, serta mendapat perhatian dan minat yang tinggi dari masyarakat dalam memilih institusi ini sebagai tempat pengenalan pendidikan awal bagi anak-anak mereka. Guru 4 dan orang tua 20

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2013).

C. Subjek dan Informan

Subyek dan Informan Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subjek penelitian. Ada yang mengistilahkannya dengan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau identitas tertentu, dan informan tidak diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut.⁴⁹ Informan merupakan orang yang akan dimintai keterangan mengenai objek penelitian dan mengetahui serta memahami masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball*, yaitu teknik bola salju dimana peneliti mengetahui salah satu informan kemudian informan tersebut yang menyebutkan siapa yang menjadi informan selajutnya. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah guru dan orang tua TK Dharma Wanita Kabupaten Bengkulu Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi atau

⁴⁹ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 2012.

pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Melalui observasi peneliti mendapatkan data seperti profil sekolah, visi misi sekolah dan struktur guru yang ada di TK Dharma Wanita Kabupaten Benteng.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati peran kepala sekolah dalam membangun kolaborasi guru dan orang tua di sekolah penggerak TK Dharma Wanita Bengkulu Tengah.

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Inisiatif dan Kebijakan Kepala Sekolah	
2	Komunikasi dan Keterlibatan Kepala Sekolah	
3	Fasilitasi dan Dukungan Kepala Sekolah	
4	Pemantauan dan Evaluasi Kolaborasi	
5	Penciptaan Budaya Kolaborasi	

2. Wawancara

Dalam buku Djam'an Satori, menurut Sudjana wawancara adalah proses pengambilan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penyanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.

Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Menurut Patton,

dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum wawancara, interview dilengkapi dengan pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Wawancara terbuka yaitu wawancara yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu. Melalui wawancara peneliti memperoleh data melalui guru dan orang tua secara langsung.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Indikator	Pertanyaan
1. Peran kepala sekolah dalam membangun kolaborasi dengan guru dan orang tua	2. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam mendorong dan memfasilitasi komunikasi antara guru dengan orang tua siswa di TK Dharma Wanita ini? 3. Apa saja contoh inisiatif atau program khusus dari Kepala Sekolah yang membuat Ibu/Bapak merasa lebih mudah berkolaborasi dengan orang tua? 4. Bagaimana Kepala Sekolah mendukung atau memberdayakan guru untuk lebih aktif melibatkan orang tua dalam proses belajar mengajar? 5. Apakah merasa keterlibatan orang tua semakin meningkat sejak TK Dharma Wanita menjadi Sekolah Penggerak, dan sejauh mana peran Kepala Sekolah dalam hal ini?

2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan keterlibatan guru dan orang tua	6. Apakah strategi yang diterapkan Kepala Sekolah efektif dalam meningkatkan partisipasi orang tua di sekolah, dan mengapa? 7. Strategi apa yang dilakukan Kepala Sekolah sehingga Ibu/Bapak merasa termotivasi dan terlibat dalam kegiatan pendidikan anak di sekolah? 8. Bagaimana peran Kepala Sekolah dalam menciptakan suasana terbuka sehingga orang tua merasa nyaman untuk berkomunikasi dengan sekolah dan guru? 9. Pernahkah Ibu/Bapak mengikuti kegiatan atau program yang diinisiasi oleh Kepala Sekolah yang bertujuan untuk mendekatkan orang tua dengan sekolah? Jika ya, bagaimana pengalaman Ibu/Bapak?
3. Hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam menjalin kolaborasi dengan guru dan orang	10. Apa saja hambatan yang sering Ibu/Bapak temui dalam berkolaborasi dengan orang tua, dan bagaimana Kepala Sekolah membantu mengatasi hambatan tersebut? 11. Apa saja kesulitan atau hambatan yang dialami ketika ingin berkolaborasi atau berkomunikasi dengan pihak sekolah (termasuk guru), dan apakah Kepala Sekolah ikut berperan dalam menyelesaikannya?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita,

biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan data sejarah sekolah dan berbagai arsip mengenai TK Dharma Wanita Kabupaten Benteng.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, analisis keabsahan data dilakukan dalam beberapa langkah yaitu:⁵⁰

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 23 ed. (Alfabeta, 2016).

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Merupakan menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memferivikasi kesimpulan akhir.

3. Display Data

Merupakan usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display atau penampilan data kualitatif menggunakan teks narasi. Sebagaimana reduksi data, kreasi penggunaan display juga bukan merupakan suatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi bagian dari analisis.

